

PERNGARUH TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 GRESIK

Dora Dwi Ardila

S1 Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, doraardila11@gmail.com

Dhiah Fitriyati, S.Pd., M.E

Dosen Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, dhiahfitriyati@gmail.com

Abstrak

SMA Negeri 1 Gresik merupakan salah satu sekolah favorit di Gresik. Tingkat pendapatan orang tua di SMA Negeri 1 Gresik tergolong dalam rata-rata atas, hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendapatan orang tua dalam kondisi yang baik dan orang tua mampu memenuhi kebutuhan siswa dalam belajar. Motivasi belajar siswa yang terlihat tidak kondusif, hal ini menunjukkan bahwa motivasi intern siswa masih rendah. Tujuan penelitian ini adalah (1) menganalisis pengaruh tingkat pendapatan orang tua terhadap hasil belajar siswa, (2) menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, (3) menganalisis pengaruh tingkat pendapatan orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Gresik. Metode penelitian yang di gunakan adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, dimana populasi sebanyak 91 siswa. Sampel yang di gunakan adalah sampel jenuh karena terdapat populasi dibawah 100 siswa sehingga keseluruhan populasi di gunakan sebagai sampel. Analisis data yang di gunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif antara tingkat pendapatan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gresik dengan t hitung (4,686) > t tabel (0,206) yang menunjukkan tingkat signifikansi yang tinggi, (2) terdapat pengaruh yang positif antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gresik dengan t hitung (6,811) > t tabel (0,206) yang menunjukkan tingkat signifikansi tinggi, (3) secara simultan tingkat pendapatan orang tua dan motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gresik, yaitu sebesar 46,9%.

Kata kunci: Tingkat Pendapatan Orang Tua, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

Abstract

SMA Negeri 1 Gresik is one of the favorite school in Gresik. The income level of parents in SMA Negeri 1 Gresik belonging to the above average, it indicates that the income level of parents in good condition and the parents were able to meet the needs of students in learning. Students' motivation is seen not, it indicates that the internal motivation of students is still low. The purpose of this study is (1) to analyze the effect of the income level of parents on learning outcomes of students, (2) analyze the influence of motivation to learn the learning outcomes of students, (3) analyze the the effect of the income level of parents and learning motivation toward learning outcomes of students of class XI IPS in SMA Negeri 1 Gresik. The research method used is associative research with quantitative approach. There are 91 students as population. The samples used are saturated samples because there are only 91 populations it mean under 100 students so that the whole population are used as a sample. Analysis of the data used is multiple linear regression analysis. The results showed that (1) there are significant positive correlation between the income level of parents on learning outcomes of students of class XI IPS SMA Negeri 1 Gresik with the t (4.686) > t table (0.206), which indicates the level of significance is high, (2) there are positive correlation between learning motivation on learning outcomes of students of class XI IPS SMA Negeri 1 Gresik with the t (6.811) > t table (0.206), which indicates the level of significance that high, (3) jointly income level old and motivation to learn has an influence on the results of students of class XI IPS SMA Negeri 1 Gresik, which amounted to 46.9%.

Keywords: Income Level of Parents, Learning Motivation, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Darnis (2013) menyebutkan bahwa "pendapatan orang tua berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa, hal ini berarti semakin tinggi pendapatan orang tua maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa." Berdasarkan penelitian terdahulu dari Darnis menunjukkan bahwa pada dasarnya pendapatan orang tua juga mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolahnya.

Berdasarkan data yang diterima peneliti dari SMA Negeri 1 Gresik rata-rata pendapatan yang diterima orang tua atau wali siswa kelas XI IPS berada dalam kondisi yang baik yaitu Rp. 5.445.000,00, angka ini termasuk kedalam golongan VI untuk PNS (pegawai negeri sipil), dimana golongan VI merupakan golongan tertinggi berdasarkan data gaji PNS (BPS, 2015). Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Gresik berada dalam keluarga yang memiliki kondisi keuangan yang baik karena pendapatan yang didapat orang tua atau wali siswa telah melampaui standart UMR Gresik. SMA Negeri 1 Gresik terletak pada area yang strategis dimana terdapat dua perusahaan raksasa yang dekat dengan sekolah ini, yaitu PT. Semen Gresik dan PT. Petrokimia yang tidak perlu di ragukan pengaruhnya bagi Indonesia apalagi kota Gresik.

Indikator tingkat pendapatan orang tua yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu antara lain: "1) Makan dan minum; 2) Pakaian; 3) Perlindungan kesehatan; 4) Fasilitas belajar : ruang belajar, meja dan kursi, penerangan, alat tulis, dan buku" (Slameto, 2003); dan "Penggunaan teknologi dalam belajar" (Schiffman, 2008).

Ariyanto (2012) menyatakan bahwa "motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa secara signifikan. Motivasi yang rendah menunjukkan semangat belajar dari siswa yang rendah pula karena keinginan siswa untuk merubah tingkah laku menjadi lebih baik dan tujuan yang diinginkan siswa untuk mendapat hasil belajar yang baik menjadi sulit terpenuhi." Sebaliknya siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar akan berusaha keras untuk memperbaiki belajarnya dengan tujuan memperbaiki hasil belajar yang akan didapatnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan motivasi intern yaitu dari dalam diri siswa itu sendiri.

Indikator motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dalam penelitian ini berasal dari indikator yang dikemukakan oleh Uno (2007), yaitu "1) Menyesuaikan tugas dengan minat belajar; 2) Merencanakan kegiatan dan tujuan belajar yang bervariasi; 3) Memberikan respon setelah belajar; 4) Aktif dalam pembelajaran; 5) Sigap dalam penyelesaian tugas."

Prestasi yang diraih oleh SMA Negeri 1 Gresik dapat dikatakan sangat memuaskan dimana terdapat beberapa siswa yang meraih prestasi akademik dan nonakademik tingkat daerah maupun nasional yang tentu saja dapat mengharumkan nama SMA Negeri 1 Gresik di daerahnya.

Berdasarkan pengamatan singkat yang dilakukan peneliti terlihat siswa kelas XI IPS sulit berkonsentrasi dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Terdapat

beberapa siswa yang kerap mengobrol dengan teman sebaya, bermain *handphone*, mendengarkan musik dan terkadang berjalan-jalan dikelas (keluar dari bangku yang telah disediakan). Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas XI IPS mengalami kesulitan dalam memfokuskan diri terhadap pembelajaran yang berlangsung atau dapat dikatakan keinginan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran kurang baik.

Hasil belajar secara umum dapat dikatakan sebagai hasil atau nilai akhir yang didapatkan seorang siswa setelah memperoleh materi belajar dari guru. Hasil belajar ini biasanya dapat dilihat dari nilai UH (Ulangan Harian), nilai UTS (Ulangan Tengah Semester) dan nilai UAS (Ulangan Akhir Semester) serta penilain guru tentang pengetahuan siswa itu sendiri juga dapat mempengaruhi nilai hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah nilai UAS kenaikan kelas siswa XI IPS SMA Negeri 1 Gresik.

Menurut Slameto (Darnis, 2013) menyebutkan "bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern antara lain, kesehatan jasmani, kelelahan dan psikologis, sedangkan faktor ekstern antara lain, keluarga, sekolah dan masyarakat. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan teorinya bahwa kegiatan belajar itu dapat dipengaruhi oleh dalam atau berasal dari siswa itu sendiri dan berasal dari luar di lingkungan sekitar seorang siswa yang sedang melakukan kegiatan belajar."

Hasil belajar yang diperoleh siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Gresik dapat dikatakan baik karena diantara 91 siswa, nilai UKK (Ujian Kenaikan Kelas) rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 82 dibandingkan dengan nilai ketuntasan minimum yaitu 75. Nilai tersebut telah melampaui nilai ketuntasan yang ditentukan oleh sekolah di SMA Negeri 1 Gresik.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang ada di SMA Negeri 1 Gresik dapat di jadikan acuan peneliti untuk melakukan penelitiannya. Dimana tingkat pendapatan orang tua dan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Gresik di anggap berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penulis mengkhususkan penelitian pada siswa kelas XI IPS. Sehingga dapat mempermudah penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

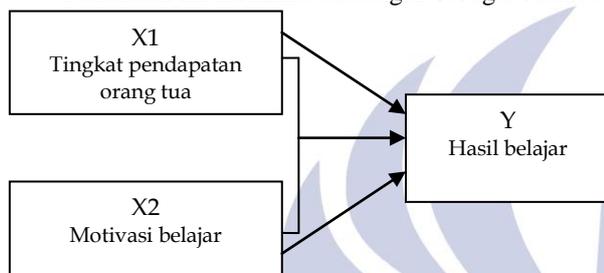
Dari latar belakang di atas maka penulis akan melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Gresik yang populasinya merupakan kelas XI IPS guna mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat pendapatan orang tua dan motivasi tiap-tiap siswa terhadap hasil belajar yang mereka capai khususnya dalam mata pelajaran ekonomi. Oleh karena itu penulis menentukan judul "Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gresik". Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian di uraikan sebagai berikut: 1) Menganalisis pengaruh tingkat pendapatan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Gresik; 2) Menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Gresik; 3) Menganalisis pengaruh tingkat pendapatan orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Gresik.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif, dimana penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui sebesar apakah pengaruh variabel pendapatan orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, artinya penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai besarnya pengaruh pendapatan orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gresik.

Tempat penelitian ini adalah di SMA Negeri 1 Gresik, dengan waktu penelitian yang akan dilaksanakan pada tahun 2016.

Penelitian ini memiliki rancangan sebagai berikut:



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gresik tahun ajaran 2015/2016 yang mempelajari mata pelajaran ekonomi. Terdiri dari tiga kelas dengan jumlah siswa sebanyak 91 orang siswa. Jumlah tiap kelas dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 1
Jumlah Siswa Kelas XI IPS yang Mempelajari Mata Pelajaran Ekonomi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI-IIS 1	32
2	XI-IIS 2	29
3	XI-IIS 3	30
Jumlah		91

Sumber : SMA Negeri 1 Gresik

“Sampel yang di gunakan adalah sampel jenuh karena hanya terdapat 91 populasi sehingga secara keseluruhan populasi dapat di gunakan sebagai sampel.” (Sugiyono, 2011).

Instrumen penelitian yang akan digunakan yaitu angket/kuisisioner untuk mengukur variabel tingkat pendapatan orang tua dan motivasi belajar. “Jawaban dalam kuesioner ditentukan dalam skala Guttman yang berisi dua tingkat preferensi jawaban.” (Sugiyono, 2013). Pengujian instrumen menggunakan uji validasi dan reliabilitas.

Analisis Regresi linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel kecerdasan emosional dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa digunakan regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variable X1 dan X2 terhadap variabel Y dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

X: tingkat pendapatan orang tua dan motivasi belajar

Y: hasil belajar

a : bilangan konstanta

b : koefisien regresi

(Sugiyono,2013)

Tabel 2
Hasil analisis regresi linier berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1(Constant)	44.986	4.087
X1	1.049	.224
X2	2.445	.359

Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS versi 17

Hasil analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini berdasarkan *Coefficients* di atas sebagai berikut:

$$Y = 44,986 + 1,049 (X_1) + 2,445 (X_2)$$

Keterangan:

Y : Hasil belajar

X1 : Tingkat pendapatan orang tua

X2 : Motivasi belajar

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengatasi permasalahan yang muncul pada model regresi berganda yaitu adanya pengaruh normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Pada penelitian ini uji asumsi klasik terhadap model regresi berganda diolah menggunakan program aplikasi SPSS yang meliputi : (a) Uji Normalitas, dimana berdasarkan uji normalitas menunjukkan bahwa data yang ada bersifat normal karena pola yang ada pada hasil olah data tampak menyebar disekeliling dekat dengan garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang ada atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal; (b) uji heteroskedastisitas, dimana berdasarkan uji hasil penelitian menunjukka bahwa hasil signifikansi menunjukkan angka diatas 0,01, sehingga data penelitian dikatakan tidak heteroskedastisitas.(c) Uji Multikolinieritas, dimana hasil uji penelitian menunjukkan bahwa nilai *Varians inflation Faktor* (VIF) sebesar 1,030 tidak lebih dari angka 10 dan nilai *tolerance* sebesar 0,971 tidak kurang dari 0,1

maka model dapat dikatakan tidak mengandung dari multikolinieritas $VIF = 1/10$; (d) Uji Linieritas, berdasarkan hasil uji penelitian menunjukkan bahwa nilai Sig. Sebesar 0,246. Hal ini menunjukkan nilai $Sig > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas dan terikat memiliki hubungan yang linier.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Gresik

Pada uji t dapat di lihat bahwa tingkat pendapatan orang tua (X1) memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa, dimana t hitung (4,686) $>$ t tabel (0,206) yang menunjukkan tingkat signifikansi yang tinggi.

Didukung oleh teori yang dikemukakan Slameto (2003) yang menyebutkan “bahwa pendapatan orang tua (keluarga) terhadap hasil belajar sangat erat karena hasil belajar di pengaruhi oleh kegiatan belajar seorang anak. Anak yang sedang belajar harus terpenuhi kebutuhannya selain kebutuhan pokok seperti makanan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain sebagainya. Seorang anak juga membutuhkan fasilitas untuk belajar seperti ruang belajar, meja dan kursi, penerangan, alat tulis, buku, kendaraan pribadi yang memudahkan siswa dalam mencapai tempat tujuan belajar, les atau belajar tambahan di luar sekolah dan lain sebagainya untuk menunjang hasil belajar siswa itu sendiri.” Fasilitas belajar tersebut hanya dapat di penuhi oleh keluarga yang memiliki cukup uang. Menurut Schiffman (2008) menyebutkan bahwa “Orang tua pada era globalisasi cenderung lebih tertarik anak mereka memanfaatkan teknologi dalam belajar. Dimana indikator gaya hidup orang tua yang dipengaruhi oleh pendapatan dalam kegiatan pendidikan anak yaitu, komputer, membaca dan kualitas makanan yang diberikan orang tua kepada anak mereka.”

Berdasarkan penelitian terdahulu yaitu menurut Darnis (2013) menyatakan “berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Darnis pendapatan orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa, hal ini berarti bahwa semakin tinggi pendapatan orang tua berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar yang mempengaruhi prestasi siswa yang akan ikut membaik atau tinggi pula.” WHO (Setiadi, 2008) mengemukakan teori yang sama yaitu “secara ekonomi keluarga (orang tua) memiliki fungsi untuk memenuhi sumber penghasilan, menjamin kepastian keamanan, finansial tiap anggota keluarga dan menentukan pengalokasian sumber daya yang di perlukan tiap anggota keluarga.” Berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui bahwa orang tua memiliki kewajiban untuk memenuhi segala kebutuhan tiap anggota keluarganya.

Teori dan penelitian terdahulu menunjang adanya pengaruh tingkat pendapatan orang tua terhadap hasil belajar siswa, hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat

pengaruh signifikan antara tingkat pendapatan orang tua dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan telah ditemukan bahwa tingkat pendapatan orang tua memiliki pengaruh hasil belajar siswa XI IPS di SMA Negeri 1 Gresik. Dimana kebutuhan makanan dan minuman, pakaian, perlindungan kesehatan, fasilitas belajar dan teknologi yang diberikan orang tua siswa memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gresik.

2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Gresik

Pada uji T dapat di lihat bahwa motivasi belajar (X2) memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa, dimana t hitung (6,811) $>$ t tabel (0,206) yang menunjukkan tingkat signifikansi yang tinggi.

Didukung oleh teori Uno (2007) yang menyebutkan bahwa “motivasi belajar merupakan rasa Adanya hasrat dan keinginan berhasil, karena adanya rasa ingin berhasil atas suatu hal siswa akan berusaha melakukan hal terbaik agar dapat mencapai hal yang di inginkan dengan usaha belajar, dengan usaha dan motivasi yang tinggi maka tingkat keberhasilan siswa dalam belajar akan semakin tinggi.”

Berdasarkan penelitian terdahulu menurut Bakar (2014) bakar menyebutkan bahwa “dalam penelitiannya motivasi belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dimana terdapat pengaruh sebesar 11,5% dari motivasi terhadap hasil belajar siswa”. Menurut Kusuma (2015) menyebutkan bahwa “dalam penelitiannya menyebutkan besarnya kontribusi dari variabel motivasi terhadap hasil belajar sebesar 62,09%.” Sardiman (Kusuma, 2015) yang menyebutkan bahwa “dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa (motivasi intrinsik) yang dapat menimbulkan hasrat atau rasa ingin melakukan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat terpenuhi.”

Berdasarkan penelitian yang dilakukan telah ditemukan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh hasil belajar siswa XI IPS di SMA Negeri 1 Gresik. Dimana indikator motivasi belajar secara intrinsik yaitu siswa menyesuaikan tugas dengan minat belajar, siswa merencanakan kegiatan dan tujuan belajar yang bervariasi, siswa memberikan respon setelah belajar, siswa aktif dalam pembelajaran dan siswa sigap dalam menyelesaikan tugas. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi siswa secara intrinsik ini memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gresik.

3. Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Gresik

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di hitung menggunakan SPSS versi 17 terlihat pengaruh yang simultan terhadap variabel-variabel yang ada, dimana F

hitung (40,819) > F tabel (0,206) dibaca F dari hasil penelitian memiliki pengaruh karena telah melebihi nilai F hitung. Sehingga H_0 diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendapatan orang tua dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. Berdasarkan uji koefisien determinasi pada kolom Adjusted R Square sebesar 0,469 atau sebesar 46,9%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pendapatan orang tua dan motivasi belajar siswa memiliki pengaruh sebesar 46,9% terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Gresik. Sisanya sebesar 53,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Teori menurut Slameto (Darnis, 2013) menyebutkan bahwa "hasil belajar dapat dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern antara lain, kesehatan jasmani, kelelahan dan psikologis, sedangkan faktor ekstern antara lain, keluarga, sekolah dan masyarakat. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan teorinya bahwa kegiatan belajar itu dapat dipengaruhi oleh dalam atau berasal dari siswa itu sendiri dan berasal dari luar di lingkungan sekitar seorang siswa yang sedang melakukan kegiatan belajar." Berdasarkan teori yang ada menunjukkan bahwa hasil penelitian telah sesuai dengan hasil penelitian, karena tingkat pendapatan orang merupakan salah satu faktor yang terkandung dalam keluarga (orang tua) siswa yang mempengaruhi hasil belajar siswa dan motivasi belajar merupakan faktor intern yang berasal dari psikologis siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

PENUTUP

Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Tingkat pendapatan orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gresik.
2. Motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gresik.
3. Tingkat pendapatan orang tua dan motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gresik.

Saran

Berdasarkan simpulan yang ada, maka saran untuk memperbaiki hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya orang tua berperan secara langsung dalam memberikan dukungan kepada siswa dalam kegiatan belajar. Seperti orang tua memberikan dukungan secara materil dengan memberikan fasilitas belajar kepada siswa sesuai dengan kemampuan siswa itu sendiri, secara motivasi orang tua juga hendaknya memberikan saran dan kasih sayang yang cukup agar siswa memiliki pemikiran yang positif sehingga dapat termotivasi dalam belajar.
2. Sebaiknya siswa : 1) tidak memaksakan orang tua dalam memenuhi kebutuhan siswa dalam belajar, karena pada dasarnya setiap manusia memiliki

kemampuan dan keterbatasannya masing-masing; 2) Sebaiknya siswa memiliki tujuan hidup yang lebih jelas di masa depan agar dapat lebih termotivasi dalam belajar.

3. Sebaiknya guru dan pihak sekolah memberikan dorongan kepada siswa agar siswa selalu termotivasi belajar. Guru dapat memberikan contoh dalam belajar dan bersikap saat belajar, sehingga siswa dapat mencontoh sikap dari guru. Karena pada dasarnya siswa akan mencontoh segala tingkah laku yang dilakukan oleh guru pengajarnya, seorang guru yang baik akan menciptakan atmosfer belajar yang baik sehingga kegiatan belajar berjalan dengan baik dan menghasilkan *output* siswa yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto, Sofyan Dwi. 2012. Pengaruh Antara Motivasi Belajar Siswa dan Tingkat Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 4 Semarang Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal Mimbar Universitas Negeri Semarang Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil*. Vol. 1 (1).
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Produk Domestik Bruto Per Kapita, Produk Nasional Bruto Per Kapita dan Pendapatan Nasional Per Kapita*. (Online). (<http://www.bps.go.id>, diakses 14 Desember 2016).
- Bakar, Ramli. 2014. The Effect of Learning Motivation on Student's Productive Competencies in Vocational High School, West Sumatra. *International Journal of Asian Social Science*. Vol. 4 (6).
- Darnis, Asli. 2013. Pengaruh Perhatian dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 12 Sijunjung. *Journal of Economic and Economic Education*. Vol. 2 (1): hal. 11-21.
- Kusuma, Zuhaira Laily. 2015. Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMAN 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*. Vol. 4 (1).
- Schiffman, Leon dkk. 2008. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT. Indeks
- Setiadi. 2008. *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono.2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Uno, Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.